ABSTRAK

Almaida Wirdah Nurmitsni (1222100004); *Pengaruh Media Pembelajaran Sains Sederhana Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Usia Dini (Penelitian Kuantitatif di Kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung).*

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) anak usia dini belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari beberapa anak yang melakukan cuci tangan hanya sekadar basah tanpa sabun dan belum memahami waktu-waktu kritis cuci tangan sehingga tak jarang anak menyantap makanan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Selain itu, kegiatan pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru dan masih menggunakan media yang terbatas sehingga stimulasi terhadap pengetahuan CTPS belum maksimal. Kondisi tersebut melatarbelakangi peneliti untuk menerapkan media pembelajaran sains sederhana sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun anak sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan media pembelajaran sains sederhana; (2) pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun anak setelah (*posttest*) diberikan perlakuan media pembelajaran sains sederhana; dan (3) pengaruh media pembelajaran sains sederhana terhadap pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun anak usia dini di Kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada teori perkembangan kognitif Jean Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia dini (2–7 tahun) berada pada tahap *pra-operasional* dan berpikir secara konkret. Oleh karena itu, konsep kebersihan tangan seperti kuman dan fungsi sabun akan lebih mudah dipahami jika disajikan melalui pengalaman belajar nyata berbasis eksperimen. Selain itu, penelitian ini mengacu pada konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dari Kementerian Kesehatan RI mengenai lima waktu kritis dan prosedur CTPS yang benar, yang dipadukan dengan media eksperimen sains sederhana yaitu eksperimen pena UV, pembiasan cahaya, serta sabun dan merica.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung yang berjumlah 20 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jenis sampel jenuh, sehingga seluruh populasi sebanyak 20 anak dijadikan subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur menggunakan lembar ceklis indikator pengetahuan CTPS.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan CTPS anak usia dini mengalami perubahan dari 63 saat *pretest* menjadi 83 pada saat *posttest*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 13,69 > t_{tabel} 2,093. Dengan demikian, H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran sains sederhana terhadap pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) anak usia dini di Kelompok B RA Al-Amanah Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG